

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya perusahaan di lingkungan masyarakat dapat menyebabkan dampak baik maupun buruk bagi lingkungan sekitar. Dampak tersebut dapat serta merta dirasakan maupun tidak. Dampak positif dari berdirinya perusahaan yaitu sebagai penyedia barang serta jasa yang diperlukan masyarakat dan sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Namun, ada beberapa sebab akibat kurang baik yang disebabkan dari aktivitas perusahaan tersebut seperti kerusakan lingkungan, pencemaran dari limbah yang dihasilkan dan sebagainya, hal tersebut dapat merugikan warga sekitar.

Terdapat beberapa kasus yang menyebabkan publik merasakan kecewa dengan adanya kegiatan perusahaan tersebut. Dari segi pencemaran lingkungan, eksploitasi besar-besaran energi serta sumber daya alam akan mengakibatkan kerusakan suatu lingkungan. Di Indonesia khususnya terdapat kasus yang telah menuai kritikan masa seperti kasus PT Lapindo Brantas, PT Freeport Indonesia, PT Unocal. Kondisi seperti ini disebabkan salah satunya oleh kurangnya kemaksimalan penerapan pertanggungjawaban sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sehingga terjadi konflik dengan lingkungan sekitar perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu dari aksi pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada khalayak umum. Sebuah perusahaan harus memiliki sebuah pertanggungjawaban sosial yang akan di

tanggungjawabkan kepada *stakeholder*. CSR saat ini tidak berorientasi pada keuntungan saja, namun sudah menjadi suatu strategi perusahaan untuk meningkatkan nama perusahaan agar dapat meningkatkan keuangan perusahaan.

Sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* maka perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang dijadikan informasi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan sekaligus untuk menilai apakah perusahaan sudah melaksanakan aturan-aturan laporan keuangan dengan tepat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Zuredah, (2010) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu faktor yang sangat penting, dikarenakan pengukuran tersebut berfungsi sebagai landasan untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan dan memberikan keterangan yang berguna dalam membuat keputusan yang penting yang dibutuhkan untuk kepentingan perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini akan di proksikan melalui *Price to Book Value* (PBV).

Agar pelaksanaan CSR berjalan maka pemerintah menetapkan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 perihal Perseroan Terbatas (UU PT), yang disahkan pada tanggal 20 Juli 2007 pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Selain itu, menurut Soewarno (dalam Khitam, 2014) berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 pasal 15 dan 34 disebutkan bahwa perusahaan yang tidak melaksanakan CSR akan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatalan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan yang terakhir adalah pencabutan izin kegiatan. Dengan adanya peraturan tersebut, maka perusahaan khususnya Perseroan Terbatas yang bergerak pada aspek sumber daya alam harus melakukan pertanggungjawaban sosial.

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan salah satu perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan yang produknya memiliki resiko kesehatan bila dikonsumsi secara rutin atau dalam jumlah substansial, konsumen akan menderita penyakit jantung dan obesitas karena terlalu banyak kandungan lemak pada susu. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

menyadari akan selalu ada kontroversi terhadap program apapun yang dijalankan oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ,Bagi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu upaya perusahaan untuk dapat lebih dekat dengan konsumen. Program CSR PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk secara keseluruhan dapat dibagi ke dalam 4 pilar, antara lain :

1. *Environment Aspect*
2. *Employment Aspect*
3. *Social and Community Development Aspect*
4. *Product Responsibility Aspect (Annual Report Ultrajaya Milk, 2016)*

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menunjukkan bahwa hal tersebut salah satu wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat yang sangat tinggi terhadap isu kepedulian sosial. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap laba perusahaan dan menjadikan sebuah perusahaan eksis sehingga menarik investor untuk melirik perusahaan tersebut.

Terdapat penelitian terdahulu dari Rilla Gianto (2016) menyatakan bahwa CSR mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terbaru yang berkaitan dengan CSR. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan variable. maka peneliti mengangkat judul “**PENGARUH CORPORATE**

SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Study Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka persoalan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan penelitian ini digunakan agar terarah dan fokus, maka penelitian di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan laporan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan perusahaan di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut ini terdapat sebagian keuntungan penelitian ini :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perihal pentingnya *Corporate Social Responsibility* dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

3. Bagi peneliti

Digunakan rujukan untuk peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan dan mengkaji lebih jauh tentang *Corporate Social Responsibility* dengan indikator lain.